

ABSTRAK

Prayogo, Guntur. (2025). *Proses kreatif karya sinematografi film pendek Salah Sopan* [Tugas Akhir]. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya tulis ini merupakan laporan tugas akhir dengan judul karya sinematografi film pendek *Salah Sopan*. Laporan ini berisi rangkaian dan tahapan dalam pembuatan sebuah film pendek. Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah mendokumentasikan dan mendeskripsikan secara detail proses pembuatan karya sinematografi mulai dari tahap praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

Metode penulisan yang digunakan dalam laporan akhir ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tahap-tahap dalam proses pembuatan film. Bagian utama laporan ini terbagi menjadi tiga proses. Pertama, proses praproduksi yang di dalamnya meliputi tema, ide cerita, skenario, sutradara dan produser, modal, penata fotografi dan juru kamera, tata artistik, tata suara, pemeran, *hunting* lokasi, serta *breakdown* dan jadwal syuting. Kedua, proses produksi yang terdiri dari skenario, sutradara, modal, penata fotografi dan juru kamera, tata artistik, tata suara, tata cahaya, dan pemeran. Ketiga, proses pascaproduksi yang terdiri dari *editing* gambar, *editing* suara, dan *editing* tata musik.

Hasil akhir pada laporan akhir ini terbagi ke dalam dua bentuk. Pertama, dalam bentuk film pendek dengan judul *Salah Sopan* yang memiliki durasi 23 menit 37 detik, dan dipublikasikan lewat platform Youtube. Kedua, dalam bentuk tertulis yaitu laporan tugas akhir. Film pendek *Salah Sopan* mengangkat tema konflik batin yang dialami oleh seorang mahasiswa bernama Sopan, yang berasal dari Bantul dan kuliah di Sleman. Sopan dihadapkan pada pilihan sulit antara memenuhi harapan orang tuanya untuk kuliah di program studi teknik informatika atau mengungkapkan kecintaannya terhadap sastra dan memilih jalur pendidikan yang berbeda. Konflik ini semakin mendalam saat Sopan bertemu dengan teman lama, Pablo, yang membantunya menemukan keberanian untuk berbicara dengan orang tuanya tentang keinginannya. Keputusan Sopan untuk tinggal terpisah dan mencari kebebasan berujung pada kehilangan sosok ibu yang sangat ia cintai. Cerita ini diilhami oleh nilai-nilai dalam karya sastra klasik *Wedhatama* karya Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunegara IV, yang mengajarkan pentingnya hubungan antara orang tua dan anak serta bagaimana menghormati peran orang tua dalam kehidupan. Sebaliknya juga, bagaimana orang tua mendidik anak-anaknya. Secara keseluruhan, laporan akhir ini menunjukkan bahwa proses yang terstruktur dalam tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi memberikan kemudahan dan kepastian bagi sutradara untuk mewujudkan ide cerita menjadi sebuah karya film yang utuh dan siap disajikan kepada publik. Proses ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antar tim produksi dalam setiap langkahnya, sehingga karya yang dihasilkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, baik dari segi teknis maupun kreatif. Penulis menyimpulkan bahwa kesuksesan sebuah film pendek sangat bergantung pada perencanaan yang matang, koordinasi yang efektif, serta kemampuan untuk menghadirkan elemen-elemen film secara harmonis demi tercapainya pengalaman menonton yang memuaskan.

Kata Kunci : *film pendek, sinematografi, praproduksi, produksi, pascaproduksi*

ABSTRACT

Prayogo, Guntur. 2025. *Creative process of cinematography work for short film Salah Sopan* [Final Project]. Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This paper is a final project report with the title of cinematography work for the short film *Salah Sopan*. This report contains the series and stages in making a short film. The purpose of this final project report is to document and describe in detail the process of making cinematographic works starting from the pre-production, production, and post-production stages.

The writing method used in this final report is descriptive method. The descriptive method is used to describe the stages in the filmmaking process. The main part of this report is divided into three processes. First, the pre-production process which includes theme, story idea, screenplay, director and producer, capital, photography stylist and cameraman, artistic styling, sound, cast, location hunting, as well as breakdown and shooting schedule. Second, the production process which consists of the screenplay, director, capital, photography stylist and cameraman, artistic, sound, lighting, and cast. Third, the post-production process which consists of image editing, sound editing, and music editing.

The final result in this final report is divided into two forms. First, in the form of a short film with the title *Salah Sopan* which has a duration of 23 minutes 37 seconds, and is published via the Youtube platform. Second, in written form, namely the final project report. The short film *Salah Sopan* is about the inner conflict experienced by a student named Sopan, who comes from Bantul and studies in Sleman. Sopan is faced with a difficult choice between fulfilling his parents' expectations to study in an informatics engineering program or expressing his love for literature and choosing a different educational path. The conflict deepens when Sopan meets an old friend, Pablo, who helps him find the courage to talk to his parents about his wishes. Sopan's decision to live separately and seek freedom leads to the loss of the mother figure he loves so much. The story is inspired by the values in the classic literary work *Wedhatama* by Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunegara IV, which teaches the importance of the relationship between parents and children and how to respect the role of parents in life. Conversely, how parents educate their children. Overall, this final report shows that a structured process in the pre-production, production, and post-production stages provides ease and certainty for the director to realize the story idea into a complete film work that is ready to be presented to the public. This process also emphasizes the importance of collaboration between the production team in every step, so that the resulting work can achieve the desired goals, both from a technical and creative perspective. The author concludes that the success of a short film depends on careful planning, effective coordination, and the ability to present film elements in harmony to achieve a satisfying viewing experience.

Keywords: *short film, cinematography, pre-production, production, post-production*